

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus tentang asuhan keperawatan keluarga pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (penanganan hipertensi) dengan pemberian edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep Kota Malang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada keluarga Ny. T didapatkan data pasien dan keluarga mengatakan tidak mengetahui pola hidup yang sehat terutama bagi penderita Hipertensi, keluarga mengatakan kurang memahami cara merawat Ny. T dengan Hipertensi, keluarga mengatakan makanan Ny. T sama dengan keluarga yang lain (asin dan berminyak), Ny. T sering mengeluhkan tengkuknya terasa berat, pasien dan keluarga tampak kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat, keluarga tampak bingung dengan penanganan dan perawatan Ny. T dengan hipertensi, keluarga tidak sepenuhnya memberikan dukungan kepada Ny. T karena Tn. A tiap hari bekerja dan Nn. W anaknya bekerja di luar kota, hasil pemeriksaan TTV Ny. T yaitu TD :150/80 mmHg, nadi 95 x/menit, RR 20x/menit.
2. Diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga Ny. T dengan hipertensi adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan dibuktikan dengan keluarga mengungkapkan tidak memahami masalah

kesehatan yang diderita anggota keluarganya, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, gejala penyakit anggota keluarga semakin memberat, aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan tidak tepat, gagal melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko (D.0115).

3. Rencana keperawatan yang diberikan kepada pasien dan keluarga berfokus pada 5 indikator manajemen kesehatan keluarga dengan intervensi dukungan koping keluarga (I.09260), dukungan keluarga merencanakan keperawatan (I.13477), edukasi perilaku upaya kesehatan (I.12435) yang ketiganya difokuskan pada pemberian edukasi kesehatan berupa pengertian, pencegahan, penyebab, cara menangani hipertensi di rumah yang bisa dilakukan oleh keluarga dan pasien (mengontrol aktivitas anggota keluarga yang sakit, mengontrol pola makan dan menu makanan, menerapkan terapi rendam kaki air hangat).
4. Implementasi dilakukan sejak 4 Maret 2024 sampai dengan 9 Maret 2024 dengan 3 kali yang berfokus pada pemberian edukasi kesehatan berupa pengertian, pencegahan, penyebab, cara menangani hipertensi di rumah yang bisa dilakukan oleh keluarga dan pasien (mengontrol aktivitas anggota keluarga yang sakit, mengontrol pola makan dan menu makanan, menerapkan terapi rendam kaki air hangat).
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi pada keluarga Ny. T yang dilakukan selama 3 kali kunjungan yaitu teratasi sebagian dengan 4 indikator mencapai skor 5 atau skor maksimal dan 1 indikator berada pada skor 3.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan pada Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah:

1. Bagi Keluarga

Agar hasil studi kasus ini dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah pengetahuan dalam merawat keluarga dengan hipertensi di rumah dengan terapi nonfarmakologis (rendam kaki air hangat).

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan tenaga kesehatan sebagai salah satu metode dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di rumah melalui alternatif nonfarmakologis.

3. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk proses pembelajaran serta perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan keluarga pada pasien hipertensi baik bagi dosen maupun mahasiswa di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan studi kasus mengenai keperawatan keluarga dengan pasien hipertensi, sehingga dapat dikembangkan dengan pemberian edukasi dengan metode lainnya.